

Penerapan Media Roda Putar Pancasila untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila pada Siswa Kelas VA SD Muhammadiyah 11 Mangkuyudan Tahun Ajaran 2024/2025

Nanda Aulia Adesti Nurraya, Novita Maharani, Tri Wulandari, Karsono, Sabila Putri Febriyanti

Universitas Sebelas Maret, SD Muhammadiyah 11 Mangkuyudan
nandaaulia249@gmail.com

Article History

accepted 1/10/2024

approved 1/11/2024

published 30/12/2024

Abstract

Based on the results of observations and interviews conducted in class VA, this class is a class that tends to be crowded and active besides that, the ability of students to understand the material is still low. This study aims to (1) describe the application of the Pancasila rotating wheel media on the material of the relationship between the precepts in the Pancasila in the VA class of SD Muhammadiyah 11 Mangkuyudan (2) describe the improvement of Pancasila education learning outcomes through the application of the Pancasila rotating wheel media. This type of research is classroom action research (PTK). The data sources in this study were model teachers and students of class VA SD Muhammadiyah 11 Mangkuyudan. Data collection was done through observation, interviews and tests. The results of this study indicate that the application of the Pancasila rotating wheel media can improve the learning outcomes of Pancasila education in VA class students of SD Muhammadiyah 11 Mangkuyudan in the cognitive domain (cycle I = 67%, cycle II = 79%, cycle III = 92%), affective (cycle I = 71%, cycle II = 83%, cycle III = 88%), psychomotor (cycle I = 46, cycle II = 63%, cycle III = 92%).

Keywords: *Learning outcomes, learning media, rotating wheel*

Abstrak

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di kelas VA, kelas ini merupakan kelas yang cenderung ramai dan aktif selain itu, kemampuan peserta didik dalam memahami materi masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan penerapan media roda putar pancasila pada materi hubungan antarsila dalam pancasila di kelas VA SD Muhammadiyah 11 Mangkuyudan (2) mendeskripsikan peningkatan hasil belajar pendidikan pancasila melalui penerapan media roda putar pancasila. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Sumber data dalam penelitian ini adalah guru model dan peserta didik kelas VA SD Muhammadiyah 11 Mangkuyudan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan tes. Hasil Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media roda putar pancasila dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan pancasila pada peserta didik kelas VA SD Muhammadiyah 11 Mangkuyudan pada ranah kognitif (siklus I=67%, siklus II=79%, siklus III = 92%), afektif (siklus I=71%, siklus II=83%, siklus III=88%), psikomotor (siklus I=46, siklus II=63%, siklus III=92%)

Kata kunci: *Hasil Belajar, media pembelajaran, roda putar*



PENDAHULUAN

Pada era kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan harus mengikuti perkembangan zaman yang terus berkembang pesat. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk menyebarkan pengetahuan, tetapi juga sebagai fondasi utama untuk pertumbuhan dan perkembangan bangsa. Pendidikan yang adaptif terhadap perubahan zaman merupakan investasi jangka panjang yang sangat strategis. Ini berarti bahwa pendidikan bukan hanya tentang mengajarkan keterampilan teknis, tetapi juga tentang membangun karakter, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis yang dibutuhkan untuk kelangsungan peradaban manusia di dunia. Dengan demikian, pendidikan yang mengikuti perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan akan berperan penting dalam memastikan bahwa suatu bangsa tidak hanya bertahan, tetapi juga mampu bersaing dan unggul di kancah global (Siregar et al., 2019). Menurut Hasbullah (2019) Tujuan utama dari proses pendidikan adalah meningkatkan hasil belajar peserta didik agar mereka dapat menguasai materi dengan baik.

Pada penelitian ini, materi Hubungan Antar Sila dalam Pancasila dan Penerapannya menjadi salah satu materi yang sangat penting untuk dipelajari peserta didik di kelas VA SD Muhammadiyah 11 Mangkuyudan dalam mata pelajaran pendidikan pancasila. Pendidikan Pancasila merupakan salah satu mata pelajaran yang ada dalam kurikulum pendidikan dasar di Indonesia. Melalui mata pelajaran pendidikan pancasila, peserta didik diharapkan dapat memahami dan mengamalkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Putri (2022) pendidikan pancasila merupakan pembelajaran yang sangat penting dan berguna dalam pembelajaran tersebut dapat membentuk akhlak peserta didik yang mencerminkan nilai-nilai pancasila. Dalam pembelajaran pendidikan pancasila kelas VA materi hubungan antarsila dalam pancasila ini merupakan materi pemahaman yang mengharuskan peserta didik untuk memahami hubungan antarsila serta nilai-nilai pada silanya. Namun, dalam prakteknya seringkali peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami materi pendidikan pancasila ini.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas VA SD Muhammadiyah 11 Mangkuyudan melalui kegiatan diskusi bersama guru kelas, bahwasanya kelas ini merupakan kelas yang cenderung ramai dan aktif sehingga peserta didik lebih suka kegiatan belajar dengan gaya belajar kinestetik. Selain itu, menurut hasil observasi awal peserta didik kelas VA pada mata pelajaran pendidikan pancasila khususnya materi hubungan antarsila dalam pancasila, kemampuan peserta didik dalam memahami materi masih rendah sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Kebanyakan peserta didik menganggap materi pendidikan pancasila ini menjadi suatu mata pelajaran yang sulit dipahami, faktor lain yang mempengaruhi adalah metode yang guru gunakan serta penggunaan media pembelajaran yang kurang relevan.

Di era teknologi saat ini, proses belajar menjadi lebih mudah dan efektif dengan memanfaatkan berbagai teknologi media lainnya dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Teknologi tidak hanya memperkaya materi pembelajaran, tetapi juga mempermudah guru dalam menyampaikan materi secara lebih interaktif dan menarik yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Selain media berbasis teknologi, media konkret juga sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Menurut Hamalik (dalam Wahyuningtyas, 2020) mengemukakan bahwa Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar memiliki peran yang signifikan dalam membangkitkan keinginan dan minat baru, serta meningkatkan motivasi peserta didik. Dengan menggunakan media pembelajaran, konsep-konsep abstrak dapat divisualisasikan dengan cara yang lebih konkret, sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi. Selain itu, media pembelajaran juga memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, baik melalui simulasi, kuis interaktif, atau diskusi online .

Melalui media ini diharapkan peserta didik lebih memahami materi pembelajaran yang diajarkan dengan menanamkan konsep dan fakta secara menyenangkan melalui kegiatan permainan yang dilakukan secara berkelompok, sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik yang akan berdampak pada hasil belajar. Hasil belajar peserta didik merupakan prestasi yang dicapai secara akademis melalui berbagai bentuk evaluasi, seperti ujian dan tugas. Selain itu, hasil belajar juga dapat dipengaruhi oleh keaktifan peserta didik dalam berpartisipasi selama proses pembelajaran, termasuk bertanya, menjawab, dan memberikan pendapat (Somayana, 2020). Secara umum hasil belajar dibedakan menjadi 3 ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Oleh karena itu, hasil belajar yang dicapai bukan hanya ditentukan oleh kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan ujian dan tugas, tetapi juga oleh tingkat partisipasi aktif mereka selama pembelajaran berlangsung. Keaktifan dalam proses belajar ini mendukung perolehan hasil belajar yang lebih baik dan lebih komprehensif, karena peserta didik tidak hanya menghafal materi, tetapi juga memahami dan menerapkan pengetahuan tersebut dalam berbagai situasi.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **Penerapan Media Roda Putar Pancasila untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila pada Siswa Kelas VA SD Muhammadiyah 11 Mangkuyudan Tahun Ajaran 2024/2025**. Penelitian ini dilakukan untuk memperbaiki hasil belajar pendidikan pancasila kelas VA SD Muhammadiyah 11 Mangkuyudan pada materi Hubungan antarsila dalam pancasila. Tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya pada materi hubungan antarsila dalam pancasila, melalui media roda putar pancasila.

Roda putar adalah media atau alat peraga berbentuk papan melingkar yang dirancang untuk memudahkan peserta didik dalam memahami konsep atau materi pelajaran. Alat ini biasanya terdiri dari papan dengan berbagai segmen yang berisi informasi, pertanyaan, atau tugas yang berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari (Maisaroh & Surya, 2022). Roda putar merupakan media dengan cara kerja sederhana namun efektif. Peserta didik akan memutar roda, dan ketika roda berhenti, mereka harus menjawab pertanyaan atau menyelesaikan tugas yang ada di segmen tempat roda berhenti. Metode ini menjadikan pembelajaran lebih interaktif dan menarik, karena siswa dapat terlibat secara aktif dalam proses belajar sambil bermain. Diharapkan penggunaan media roda putar pancasila ini dapat memberikan pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan menyenangkan bagi peserta didik sehingga lebih mudah memahami dan mengingat hubungan antarsila dalam pancasila.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Saputra (2021) PTK merupakan proses pengkajian masalah melalui refleksi diri serta dalam pemecahan masalahnya dilakukan melalui berbagai tindakan terencana dalam situasi nyata dengan menganalisis setiap pengaruh dari tindakan tersebut. Penelitian ini dilakukan dalam 3 siklus, dimana setiap siklusnya memiliki 4 tahapan yaitu tahapan persiapan, tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan dan tahapan refleksi. Tahap perencanaan dalam proses pembelajaran merupakan langkah penting yang melibatkan penyusunan berbagai perangkat pembelajaran untuk memastikan proses belajar mengajar berjalan efektif dan mencapai tujuan yang diharapkan mulai dari modul ajar, metode pembelajaran, media, serta instrumen tes tulis. Tahapan pelaksanaan dilakukan dengan melakukan implementasi kegiatan belajar mengajar menggunakan perangkat pembelajaran yang telah dirancang oleh peneliti. Subjek dan sumber data dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas VA SD Muhammadiyah 11 Mangkuyudan Tahun ajaran 2024/2025 sebanyak 24 peserta didik. Teknik dan alat pengumpulan data pada

penelitian ini adalah observasi dan tes. Aspek Hasil belajar yang akan diukur pada penelitian ini yaitu ranah kognitif yang diukur melalui tes, ranah afektif dan ranah psikomotor yang diukur melalui observasi. Teknik analisis data menggunakan langkah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Data yang diambil adalah data dari hasil belajar peserta didik selama menggunakan media roda putar pancasila. Hasil belajar dengan menggunakan media roda putar pancasila tersebut dapat dikatakan tuntas apabila telah mencapai target indikator yang ditetapkan, yaitu sebesar 85%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan oleh peneliti ini dimulai dari pra-siklus, siklus I, siklus II dan siklus III. Pra-siklus dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum dilakukan tindakan, sedangkan pada siklus I, siklus II dan siklus III dilakukan melalui empat tahapan. Tahapan pertama adalah perencanaan menggunakan media roda putar pancasila. Tahap kedua adalah pelaksanaan pembelajaran menggunakan media roda putar pancasila. Tahap ketiga adalah observasi pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Tahap keempat adalah refleksi.

Pra-Siklus

Tahap pra-siklus dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui hasil belajar pendidikan pancasila peserta didik kelas VA SD Muhammadiyah 11 Mangkuyudan sebelum dilakukannya tindakan. Berikut adalah data hasil belajar pra-siklus peserta didik kelas VA SD Muhammadiyah 11 Mangkuyudan pada ranah kognitif.

Tabel 1. Persentase Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Pra-Siklus

Keterangan	Jumlah Peserta Didik	Persentase
Tuntas	5	21%
Belum Tuntas	19	79%

Data pada tabel menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan pancasila masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan hanya sebanyak 5 peserta didik atau sebanyak 21% saja yang tuntas, sedangkan sejumlah 19 peserta didik atau sebanyak 79% masih belum tuntas. Selain itu kami juga melakukan observasi untuk mengetahui hasil belajar pada ranah afektif dan psikomotor peserta didik. Pada hasil observasi diperoleh hasil bahwa kolaborasi kelompok yang terbentuk antar peserta didik masih rendah. Beberapa anggota kelompok kurang berpartisipasi aktif dan komunikasi yang terjalin masih kurang. Pada aspek psikomotor, diperoleh hasil observasi bahwa penguasaan dan ekspresi peserta didik saat presentasi masih kurang. Beberapa peserta didik terlihat kurang bersungguh-sungguh bahkan beberapa tidak hafal lirik lagu. Penyebab permasalahan-permasalahan tersebut adalah kurangnya minat belajar peserta didik sehingga berpengaruh pada rendahnya hasil belajar.

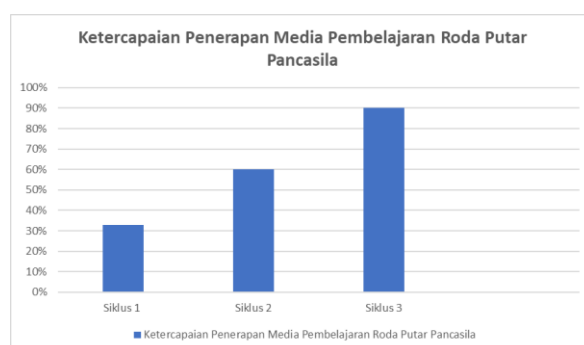
Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, perlu dilakukan perbaikan hasil belajar pendidikan pancasila, oleh karena itu peneliti ingin mengupayakan melalui penelitian tindakan kelas (PTK) melalui penerapan media roda putar pancasila. Tahap pertama pada kegiatan siklus ini adalah perencanaan, dilakukan dengan menyusun modul ajar, persiapan media pembelajaran, dan perangkat asesmen berupa lembar tes dan lembar observasi. Tahap kedua adalah pelaksanaan, kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan modul ajar yang telah disusun dengan memperhatikan sintak model pembelajaran dan waktu setiap tahapan pembelajaran (pendahuluan, inti dan penutup). Pada bagian Inti, kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan menggunakan sintaks model PBL (*Problem Based Learning*) dengan menggunakan

media roda putar pancasila. Langkah-langkah penerapan media roda putar Pancasila antara lain : 1) Guru menunjukkan media roda putar pancasila yang akan digunakan pada pembelajaran, 2) Guru menjelaskan cara menggunakan media roda putar pancasila kepada peserta didik, 3) Perwakilan masing-masing kelompok untuk maju ke depan memutar roda putar pancasila, 4) Saat roda putar pancasila berhenti, dan panah menunjukkan salah satu warna pada media, peserta didik mengambil soal pada kotak berisi soal sesuai dengan warna yang ditunjuk oleh panah, 4) Peserta didik bersama kelompok mengerjakan soal yang telah diperoleh pada lembar kerja, 5) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas. Tahap ketiga adalah pengamatan yaitu melakukan observasi terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan media roda putar pancasila serta melakukan asesmen pada ranah afektif dan psikomotor. Tahap keempat adalah refleksi, yaitu mengkaji segala yang telah terjadi maupun tidak terjadi dari pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan. Pada tahap ini peneliti memutuskan bahwa penelitian dilaksanakan pada siklus I, kemudian dilanjutkan siklus II dan siklus III, dikarenakan masih belum memenuhi indikator pembelajaran yang diharapkan. Kemudian, siklus penelitian dihentikan di siklus III ini karena hasil belajar peserta didik sudah mencapai target indikator yang ditetapkan (85%).

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I, II dan III, observasi terhadap penerapan media roda putar pembelajaran dan hasil belajar peserta didik pada materi pendidikan pancasila dapat dilihat pada keterangan berikut:

Diagram 1. Persentase Ketercapaian Media Roda Putar Pancasila



Berdasarkan data hasil observasi, penerapan media roda putar pancasila oleh guru pada siklus I menunjukkan persentase sebesar 33% guru baru memenuhi 2 indikator penerapan media dalam pembelajaran. Pada siklus II persentase naik menjadi 60% guru memenuhi 3 indikator yang telah ditetapkan. Pada siklus III persentase naik menjadi 90% guru sudah menerapkan 4 indikator lebih pada penerapan media.

Tabel 1. Persentase Hasil Belajar Ranah Kognitif

Keterangan	Jumlah Peserta Didik		
	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Tuntas	8	19	22
Belum Tuntas	16	5	2
Persentase Tuntas Tiap Siklus	67%	79%	92%

Tabel 1 menunjukkan peningkatan hasil belajar peserta didik pada ranah kognitif yang diperoleh dari hasil tes. Berdasarkan hasil tabel diketahui persentase ketuntasan pada siklus I sebesar 67%, pada siklus II tuntas sebesar 79% dan pada siklus III persentase naik menjadi 92%

Tabel 2. Persentase Hasil Belajar Ranah Afektif

Keterangan	Jumlah Peserta Didik		
	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Tuntas	17	20	21
Belum Tuntas	7	4	3
Persentase Tuntas Tiap Siklus	71%	83%	88%

Tabel 2 di atas menunjukkan hasil belajar peserta didik pada ranah afektif yang dilakukan menggunakan lembar observasi dan berfokus pada tiga elemen profil pelajar pancasila yaitu elemen beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, elemen berkebhinekaan global dan elemen gotong-royong. Pada siklus I persentase menunjukkan 71%, kolaborasi antar peserta didik dalam mengerjakan LKPD masih kurang. Pada siklus II persentase naik menjadi 83% kolaborasi antar peserta didik mulai meningkat namun saat kegiatan berdoa masih ada sedikit peserta didik yang kurang serius. Pada siklus III persentase naik menjadi 88%, aspek afektif telah ditunjukkan dengan baik peserta didik dan mengalami peningkatan.

Tabel 3. Persentase Hasil Belajar Ranah Psikomotor

Keterangan	Jumlah Peserta Didik		
	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Tuntas	11	15	22
Belum Tuntas	13	5	2
Persentase Tuntas Tiap Siklus	46%	63%	92%

Tabel 3 menunjukkan hasil belajar pada ranah psikomotor. Hasil belajar ini diperoleh dari kegiatan observasi menggunakan lembar observasi yang berfokus pada presentasi di depan kelas. Pada siklus I, persentase hasil belajar peserta didik sebesar 46%. Mayoritas peserta didik masih kurang percaya diri saat mengkomunikasikan hasil diskusi di depan kelas, selain itu volume suara yang digunakan masih rendah. Pada siklus II, persentase menunjukkan sebesar 63%. Peserta didik mulai berani dan percaya diri mengemukakan hasil diskusi meskipun masih memerlukan bimbingan guru. Pada siklus III hasil belajar psikomotor meningkat menjadi 92%. Pada siklus ini keterampilan presentasi dapat ditunjukkan dengan baik oleh peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan di SD Muhammadiyah 11 Mangkuyudan maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran roda putar pancasila dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan pancasila.materi hubungan antarsila pancasila di kelas VA. Penggunaan media roda putar pancasila mampu memberikan pengalaman belajar yang menarik bagi peserta didik melalui permainan yang dilakukan secara berkelompok. Terbukti hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Ketuntasan klasikal hasil belajar peserta didik menunjukkan peningkatan pada ranah kognitif yang diperoleh dari hasil tes, ketuntasan pada siklus I sebesar 67%, pada siklus II tuntas sebesar 79% dan pada siklus III persentase naik menjadi 92%. Pada ranah afektif, ketuntasan pada siklus I sebesar 71%, siklus II sebesar 83% dan siklus III sebesar 88%. Pada ranah psikomotor ketuntasan pada siklus I sebesar 46%, siklus II sebesar 63% dan pada siklus III naik menjadi 92%. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu strategi yang bisa diterapkan oleh guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Melalui

penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengembangan ide dan inovasi yang efektif bagi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Fernanda, N., Roosyanti, A., & Susanti, R. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Melalui Media Educaplay di Kelas IVB SDN Dukuh Kupang III Surabaya. *Journal of Science and Education Research*, 3(2), 58-63.
- Hasbullah, H., Juhji, J., & Maksum, A. (2019). Strategi belajar mengajar dalam upaya peningkatan hasil belajar pendidikan agama islam. *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 17-24.
- Lestari, Y. D. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar. *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 16(1), 73–80. <https://doi.org/10.52217/lentera.v16i1.1081>
- Maisaroh, K., & Surya, N. F. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Roda Berputar pada Materi Perubahan Sosial Budaya untuk Siswa Kelas VI SDN Katerban 2. *Seminar Nasional Sains, Kesehatan, Dan Pembelajaran*, 128–136.
- Saputra, N., Zanthi L.S., Gradini, R., Jahring., Rif'an, A., Arifin, A. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas*. Pidie : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Siregar, N., Suherman, S., Masykur, R., & Ningtias, R. S. (2019). Pengembangan media pembelajaran e-comic dalam pembelajaran matematika. *Journal of Mathematics Education and Science*, 2(1), 11-19.
- Somayana, W. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Metode PAKEM. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(3), 350–361. <https://doi.org/10.36418/japendi.v1i3.33>